

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Amandemen UUD 1945 Pasal 31 ayat 3 menyebutkan bahwa, "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-undang."¹

Selanjutnya di dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."²

Demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang yang disebutkan di atas, apabila dihadapkan pada persaingan di era globalisasi pemerintah perlu menyiapkan SDM unggul yang dipandang akan mampu memberikan harapan untuk mengubah kehidupan kearah yang lebih baik di masa mendatang. Demikian halnya untuk

¹ UUD 1945 pasal 31 ayat 3 tentang Pendidikan Dan Kebudayaan, 165.

² UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas, 8.

mendapatkan SDM unggul tentunya perlu disiapkan sekolah unggul yang dikelola secara efisien dan efektif.

Sejalan apa yang disampaikan Chatib, bahwa sekolah unggul adalah sekolah yang fokus pada kualitas proses pembelajaran, bukan pada kualitas input siswanya.³ Chatib juga menyampaikan bahwa sekolah unggul adalah sekolah yang memanusiakan manusia, dalam arti menghargai setiap potensi yang ada pada diri siswa. Selanjutnya Abdul Jabar menyampaikan bahwa sekolah unggul diartikan sama dengan sekolah efektif yaitu sekolah yang memiliki kemampuan menyelenggarakan proses dan menghasilkan *output* pendidikan yang lebih tinggi dari standart yang ada.⁴

Memperhatikan definisi-definisi tersebut di atas, sekolah unggul identik dengan sekolah cerdas juga dengan istilah sekolah efektif, karena pada akhirnya dari hasil perlakuan selama mengikuti kegiatan belajar mengajar adalah untuk menghasilkan lulusan yang terbaik, yang tidak saja memiliki pengetahuan yang memadai akan tetapi juga berperilaku aktif, kreatif, inovatif, mandiri dan berakhlak mulia.

Konsep sekolah unggul yang diharapkan adalah sekolah yang secara terus menerus meningkatkan kinerjanya dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara optimal untuk menumbuh-kembangkan prestasi siswa yang secara menyeluruh, yang tidak hanya mampu menumbuh-kembangkan prestasi akademis peserta didik saja melainkan mampu mengembangkan kemampuan, ketrampilan dan potensi-potensi lainnya yang dimiliki peserta

³ M. Chatib, *Sekolahnya Manusia* (Bandung: Kaifa, 2011), 93.

⁴ C.S. Abdul Jabar, *Pencapaian Keunggulan Sekolah di Kota Bandung* (Disertasi pada UPI Bandung: Tidak diterbitkan, 2011), 30.

didik. Saat ini sekolah unggul dipandang sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus kualitas SDM. Melalui penyelenggaraan sekolah unggul diharapkan melahirkan manusia-manusia unggul, sehingga setiap tahun ajaran baru sekolah-sekolah unggul selalu dibanjiri animo masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah-sekolah unggul.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional secara bertahap, terencana dan terukur, pemerintah telah melakukan pengembangan dan sekaligus membangun sistem pengendalian mutu pendidikan melalui tiga program yang terintegrasi, yaitu standart nasional pendidikan, akreditasi satuan pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan. khusus berkaitan dengan akreditasi dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada publik berkaitan dengan kelayakan dan kinerja penyelenggaraan pendidikan pada satuan dan/atau program pendidikan yang penilaiannya mengacu terhadap pelaksanaan 8 (delapan) komponen Standar Nasional Pendidikan sekolah yang telah dan dinyatakan terakreditasi atau tidak terakreditasi, baik sekolah negeri maupun swasta di setiap jenjang dan jenis pendidikan menunjukkan bahwa sekolah tersebut dapat dan tidaknya mengeluarkan STTB, Ijazah, Sertifikat dan sejenisnya.⁵

Memperhatikan permasalahan yang terjadi dari penyelenggaraan sekolah unggul di antaranya sekolah unggul hanya menerima calon peserta didik dengan kriteria prestasi akademik tinggi, sehingga apabila *input* siswanya

⁵Ahmad Syadali, *Manajemen Sekolah/Madrasah Unggul* (Disertasi, UPI Bandung, 2013), 4-5.

pilihan dan terbaik, tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusannya. Dalam hal ini tidak berarti bahwa penyelenggaraan sekolah unggul telah mengelola peserta didik secara baik dan benar, efisien dan efektif.

Beberapa permasalahan penyelenggaraan sekolah unggul di antaranya sekolah unggul hanya melayani golongan kaya, sementara itu golongan miskin kesulitan dan tidak memungkinkan mengikuti pendidikan pada sekolah unggul, walaupun secara akademis memenuhi syarat. Dengan demikian penyelenggaraan sekolah unggul menutup akses dan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk menikmati pendidikan yang baik. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah unggul yang demikian dikhawatirkan melahirkan generasi pandai namun tidak memiliki hati nurani dan keadilan.

Menghadapi kenyataan pahit ini, eksistensi sekolah harus dikelola dengan baik. Dalam konteks fungsi manajemen, perencanaan yang menempati fungsi pertama dan utama di antara fungsi-fungsi manajemen lainnya, sebagaimana ungkapan "*The future without planning is nonsense*," yang berarti bahwa masa depan tanpa perencanaan adalah omong kosong. Para pakar manajemen menyatakan bahwa apabila perencanaan telah selesai dan dilakukan dengan benar, sebagian pekerjaan besar telah selesai dilaksanakan. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Terry dan Ruwe yang diterjemahkan Ticoalu bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka

kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.⁶

Menyadari betapa pentingnya penyediaan sekolah yang akan menjadi panutan dan harapan masyarakat, keberadaan sekolah yang diinginkan adalah sekolah yang mampu mencetak SDM unggul dan mempunyai kemampuan bersaing. Oleh sebab itulah diperlukan adanya perencanaan yang strategis yang komprehensif, sehingga akan melahirkan suatu bentuk penyelenggaraan sekolah yang dikelola lebih efisien dan efektif. Dengan demikian sekolah unggul yang diinginkan adalah sekolah yang memiliki kemampuan di dalam mengelola sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif untuk menghantarkan peserta didik berkembang secara optimal menjadi manusia unggul yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual saja, akan tetapi juga memiliki berbagai kecerdasan lainnya.⁷

Dari begitu banyak teori dan pendapat yang berbeda tentang sekolah unggulan, peneliti menemukan realita yang berbeda pula, yakni keberadaan sebuah bangunan yang sangat sederhana di tengah-tengah pesantren yang sederhana pula dan bangunan tersebut diberi nama "SMP Unggulan At-Thoyyibah". Namun meskipun keberadaannya masih sangat baru, akan tetapi mampu menunjukkan eksistensinya selama ini, sehingga masyarakatpun antusias untuk menyekolahkan anaknya di sana. Berangkat dari sini, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang "Aplikasi Manajemen Sekolah Unggulan di SMP Unggulan At-Thoyyibah Desa Mojoduwur Mojowarno

⁶ GR.Terry dan L.W. Rue Alih Bahasa G.A. Ticoalu, *Dasar-dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 1.

⁷ Syadali, *Manajemen Sekolah/Madrasah Unggul*, 12-13.

Jombang, terutama pada bidang manajemen kurikulum dan pengajaran, kesiswaan, sarana dan prasarana.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dengan judul di atas, maka dalam penelitian nanti akan dibahas tentang apa yang dijadikan obyek, subyek penelitian dan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian berlokasi di SMP Unggulan At-Thoyyibah Desa Mojoduwur Mojowarno Jombang.
2. Obyek penelitian terfokus pada penerapan manajemen sekolah unggulan pada bidang manajemen kurikulum dan pengajaran, kesiswaan, sarana dan prasarana.
3. Penelitian dimulai tanggal 2 Maret sampai 30 Mei 2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan dan strategi manajemen berbasis sekolah unggulan di SMP Unggulan At-Thoyyibah selama ini?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung serta penghambat dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah unggulan di SMP Unggulan At-Thoyyibah?

3. Upaya apa saja yang akan dilakukan untuk menindaklanjuti kendala dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah unggulan di SMP Unggulan At-Thoyyibah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen berbasis sekolah unggulan di SMP Unggulan At-Thoyyibah selama ini.
- b. Menemukan apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah Unggulan di SMP Unggulan At-Thoyyibah.
- c. Menemukan upaya apa saja yang akan dilakukan untuk menindaklanjuti kendala dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah unggulan di SMP Unggulan At-Thoyyibah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk memperoleh manfaat dalam pengembangan manajemen sekolah unggulan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan dan menerapkan untuk kasus nyata yang terjadi di lapangan. Evaluasi

pendidikan pada umumnya, khususnya mengenai manajemen berbasis sekolah unggulan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Guru

Sebagai pedoman guru untuk memperbaiki kekurangan guru dalam melaksanakan manajemen pendidikan di SMP Unggulan At-Thoyyibah Mojoduwur Mojowarno Jombang.

2) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pedoman untuk mengupayakan keberhasilan pelaksanaan manajemen pendidikan di SMP Unggulan At-Thoyyibah Mojoduwur Mojowarno Jombang.

3) Sekolah Lain

Memberikan masukan pada sekolah menengah pertama yang berada dilingkungan SMP Unggulan At-Thoyyibah Mojoduwur mengenai pedoman penerapan manajemen Sekolah Unggulan yang sesuai.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti menelusuri penelitian-penelitian yang berkaitan dengan obyek yang peneliti ajukan. Oleh karena itu, terlebih dahulu peneliti akan mengemukakan beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari terjadinya duplikasi dalam penelitian.

1. Ahmad Syadali, dalam penelitiannya berjudul “Manajemen Sekolah/Madrasah Unggul”, yang membahas tentang efisiensi dan efektifitas manajemen sekolah/madrasah unggul di wilayah Kabupaten Indramayu.⁸
2. Indawati, “Penerapan Fungsi Manajemen di Sekolah Percontohan SDN 107415 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”, yang membahas tentang usaha-usaha untuk meningkatkan efektivitas sekolah dalam konteks pentingnya sekolah efektif sebagai sebuah gerakan menuju mutu terpadu.⁹

Adapun yang membedakan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya terletak pada ruang lingkup yang peneliti bahas. Pada penelitian sebelumnya masing-masing membahas tentang “Efisiensi dan Efektifitas Manajemen Sekolah Unggul di Wilayah Kabupaten Indramayu” dan membahas tentang “Usaha-usaha untuk Meningkatkan Efektifitas Sekolah di Wilayah Kabupaten Deli Serdang”. Sedang pada penelitian yang peneliti ajukan membahas tentang ”aplikasi manajemen berbasis sekolah unggulan pada bidang manajemen kurikulum dan pengajaran, kesiswaan, sarana dan prasarana di SMP Unggulan At-Thoyyibah di Desa Mojoduwur”.

⁸ Disertasi Ahmad Syadali, *Manajemen Sekolah/Madrasah Unggul* (Bandung: UPI, 2013).

⁹ Jurnal Indawati, *Penerapan Fungsi Manajemen di Sekolah Percontohan SDN 107415 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang* (Medan: UNIMED, t.th).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memperoleh pemahaman skripsi ini, maka dalam pembahasannya peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:¹⁰

Bab I : Membahas tentang pendahuluan yang berisi tentang : latar belakang masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori yang terdiri dari tinjauan tentang manajemen sekolah unggulan yang meliputi pengertian manajemen, pengertian manajemen sekolah, pengertian sekolah unggulan, ciri-ciri sekolah unggulan dan penerapan manajemen sekolah unggulan khususnya di bidang kurikulum di SMP Unggulan At-Thoyyibah.

Bab III : Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang di dalamnya mencakup desain penelitian, subyek/obyek penelitian, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV : Penyajian dan analisis data hasil penelitian. Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan tentang hasil penelitian yang berisi latar belakang objek penelitian yang meliputi: sejarah singkat, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan

¹⁰ Mujiyanto Solichin dkk, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jombang:Unipdu, 2014), 25-30.

ekstrakurikuler dan struktur organisasi SMP Unggulan At-Thoyyibah.

Bab V : Pada bagian penutup akan dikemukakan tentang kesimpulan dan saran.